POST TEST

1.

Pegawai

```
J Pegawaijava > Regawai

public class Pegawai {

protected String nama;

protected int gajiPokok = 5000000;

public Pegawai() {

public void setNama(String nama) {

this.nama = nama;

public void tampilData() {

System.out.println("Nama : " + nama + ", Gaji pokok : " + gajiPokok);
}

}
```

Manager

```
Manager.java > Amanager

public class Manager extends Pegawai {

private int tunjangan = 700000;

public Manager(String nama) {

this.nama = nama;

}

@Override

public void tampilData() {

super.tampilData();

System.out.println("Tunjangan : " + tunjangan);

}

}
```

Programmer

Output

```
[Running] cd "c:\Users\ASUS\OneDrive\PBO\Praktikum 9\" && javac Main.java && java Main
Nama : Mira, Gaji pokok : 5000000
Bonus : 450000

Nama : Joko, Gaji pokok : 5000000
Tunjangan : 700000

Nama : Argo, Gaji pokok : 50000000
Tunjangan : 7000000
```

- 2. Manfaat polimorfisme pada kasus ini :
 - Dengan menggunakan polimorfisme kita dapat mengelola objek yang berbeda (Programmer, Manager) pada 1 array list *Pegawai*.
 - Memperluas atau menambah program dengan mudah, tanpa mengubah banyak kode ketika menambah jenis pegawai baru.
- 3. Jika tidak menggunakan polimorfisme pada kasus ini maka akan :
 - Kita harus membuat list terpisah untuk tiap jenis pegawai yang akan ditambahkan (List<Programmer>, List<Manajer>).

- Setiap kali ingin tampilkan data semua pegawai, harus buat logika if-else manual untuk cek jenis objek.
- Program akan sulit diperluas dan susah dirawat saat jumlah jenis pegawai bertambah banyak karena banyak list yang dibuat.